

# Pengaruh Kualitas Sistem Aplikasi E-Coklit Terhadap Pemilihan Umum 2024 Di Kabupaten Bogor

Wahyu Agung<sup>1</sup>, Denny Hernawan<sup>2</sup>, Berry Sastrawan<sup>3</sup>

Program Studi Administrasi Publik, Universitas Djuanda, Bogor, Jawa Barat,  
Indonesia

[1wahyuagungramdani97@gmail.com](mailto:wahyuagungramdani97@gmail.com) [2Dennyhernawan@unida.ac.id](mailto:Dennyhernawan@unida.ac.id) [3berysastra@unida.ac.id](mailto:berysastra@unida.ac.id)

---

---

## ABSTRAK

Penelitian tentang sistem aplikasi e-coklit ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh dari Kualitas Sistem Aplikasi E-Coklit Terhadap Pemilihan Umum 2024 di Kabupaten Bogor. Coklit merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh para petugas pantarlih atau petugas pemutakhiran data pemilih serta merupakan tahapan awal dalam pemutakhiran data pemilih sedangkan e-coklit merupakan sebuah alat bantu bagi para petugas pemutakhiran data pemilih atau pantarlih yang di rancang oleh Komisi pemilihan umum, aplikasi e-coklit ini dirancang untuk membantu serta menunjang dalam pemutakhiran agar dapat membantu mempermudah pekerjaan sinkronisasi data pemilih. Artikel ini menggambarkan terkait pengaruh kualitas sistem aplikasi e-coklit terhadap pemilu di tahun 2024 di Kabupaten Bogor dalam mencapai serta merealisasikan pemilu yang berasaskan pada luber jurdil (langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil). Adapun metode riset atau penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah deskriptif kuantitatif yang mengutamakan pada aspek kualitas sistem pada aplikasi e-coklit adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain : wawancara, studi pustaka, angket serta pengamatan secara langsung, penelitian kuantitatif diolah dan dianalisis dengan statistik. Pengaruh Kualitas Sistem Aplikasi E-Coklit Terhadap Pemilihan Umum di kabupaten Bogor agar sistem dapat memabtu pekerjaan para pengguna seperti : (a) sistem/aplikasi bisa diakses dimana saja. (b) mudah diakses dan koneksi ke server lancar. (c) fitur-fitur mudah digunakan.

**Kata Kunci:** Kualitas Sistem, Pemutakhiran Data Pemilih, E-Coklit.

## PENDAHULUAN

Pemutakhiran data pemilih merupakan suatu kegiatan untuk memperbaharui data pemilihan yang berdasarkan daftar pemilih tetap dari pemilihan umum sebelumnya serta dengan mempertimbangkan masukan dari data DP4 (data pontensial pemilih dan pemilihan) yang di keluarkan oleh kementarian dalam negeri. Kegiatan coklit merupakan tahapan awal pada proses penyusunan data daftar pemilih tetap untuk pemilihan umum, adanya proses coklit ini bertujuan untuk

memastikan ketepatan data serta keterbaruan data pemilih sebab dikhawatirkan akan adanya perubahan data pada masyarakat yang belum tercatat. Adapun dengan adanya penambahan alat bantu para petugas pemutakhiran data pemilih atau pantarlih yang berupa aplikasi e-coklit, dimana aplikasi e-coklit ini berperan sebagai alat bantu atau penunjang para pantarlih dalam melakukan coklit kepada masyarakat dimana data hasil coklit yang telah tersedia akan di input atau di upload kedalam aplikasi e-coklit sehingga membantu mempermudah proses sinkronisasi data. pelaksanaan aplikasi e-coklit ini akan digunakan secara optimal dan baik apabila adanya dukungan dari kualitas sistem dari aplikasi tersebut yang bagus, pada kualitas sistem aplikasi harus mampu terkoneksi dengan baik terhadap server serta tidak terdapatnya gangguan-gangguan pada fitur-ftur yang ada dalam aplikasi tersebut.

Berdasarkan Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) nomor 7 tahun 2023 tentang Penyusunan Daftar Pemilih Dalam Pemilihan Umum dan Sistem Informasi Pemilih Penyelenggaraan, Mempunyai tujuan untuk memberikan kepastian hukum atas dasar pada penggunaan sistem informasi dalam pemilihan umum yang ditujukan untuk membantu mewujudkan pemilihan umum yang luber jurdil serta mempermudah proses sinkronisasi data untuk pemilihan umum.

Aplikasi e-coklit merupakan sistem informasi untuk memasukan atau input data yang diperoleh dari masyarkat yang selanjutnya dapat langsung di cocokan dan diteliti sehingga bisa mempermudah tugas/kerja pantarlih bisa berjalan lebih efisein dan mudah tanpa memakan banyak waktu, Aplikasi e-coklit ini digunakan di seluruh Indonesia pada pemilihan umum tahun 2024. Kualita sistem merupakan suatu performa atau kemampuan sistem dalam kegiatan untuk menyediakan informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna (DeLone & McLean 1992).

Komisi Pemilihan Umum telah menetapkan penggunaan apliaksi e=coklit sebagai alat penunjang kegiatan pemutakhiran data dalam pemilihan umum di seluruh Indonesia, terkhusus di Kabupaten Bogor sudah berusaha menerapkan aplikasi ini dengan sebagai baik mungkin, Namun pada kenyataanya kualitas sistem

yang ada pada dalam aplikasi e-coklit masih seringkali bermasalah sehingga malah menghambat jalannya proses pemutakhiran data, berdasarkan pada temuan dan laporan dari para pengguna aplikasi e-coklit mengenai kualitas sistem aplikasi masih kurang, adapun permasalahan-permasalahan pada kualitas sistem tersebut antara lain :

1. Kurangnya fasilitas sarana dan prasarana dalam menunjang penerapan aplikasi e-coklit berupa jaringan atau sinyal internet yang baik.
2. Aplikasi e-coklit sering mengalami down server dan juga terkadang ada gangguan pada fitur-fitur yang ada dalam aplikasi e-coklit.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk kedalam Jenis penelitian Deskriptif. Menurut Sugiyono (2014) deskriptif dapat diartikan sebagai sebuah riset yang bertujuan atau berkeinginan guna menguraikan data dengan cara menganalisa data-data yang telah diperoleh maka memperoleh sketsa yang jelas. Sedangkan metode penelitian deskriptif kuantitatif merupakan cara riset yang lebih menekankan pada perspektif pengukuran dengan metode ilmiah dalam kejadian sosial, penelitian kuantitatif diolah dan dianalisis dengan berdasarkan pada statistik.

Teknik sampel yang digunakan dalam riset atau penelitian ini memakai metode sampling jenuh. Sugiyono (2019:127) Sampling jenuh adalah bagian dari jumlah serta karakteristik yang ada didalam populasi tersebut, dengan demikian untuk populasi pegawai Badan Pertanahan Nasional adalah sampling jenuh, yakni terdiri dari 6 orang pegawai KPU Kabupaten Bogor yang terdiri dari Pegawai divisi perencanaan data dan informasi serta sekretaris dan 1 orang komisioner, selain itu juga terdapat 40 operator e-coklit yang berasal dari petugas PPK (Panitia Pemilihan Kecamatan) yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

*Tabel 1 jumlah sampel*

<b>no</b>	<b>sampel</b>	<b>jumlah</b>
1.	Pegawai KPU Kab Bogor (Bagian Rendatin)	6
2.	Petugas PPK	40

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan paa sugiyono (2017) metode pengumpulan data merupakan suatu metode yang bertujuan untuk mendapatkan serta memperoleh data yang valid serta dapat dibuktikan, dan dikembangkan dalam sebuah penegetahuan sehingga dapat digunakan untuk membantu memecahkan, menyelesaikan serta mengantisipasi akan permasalahan yang belum terjadi. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan dua model atau metode dalam pengumpulan data yaitu :

1. Penelitian Pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca, menelaah serta memahami hasil yang ada dalam jurnal dan artikel yang terkait dengan penelitian
2. Penelitian Lapangan
  - a. Wawamcara merupakan metode untu mendapatkan hasil atau informasi dengan cara melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait
  - b. Observasi atau pengamatan secara langsung merupakan metode untuk memperoleh data melalui pengamatan pada lingkungan ditemapt yang diteliti yang bertujuan agar dapat dicatat terkait permasalahan yang berhubungan dengan penelitian.
  - c. Kuesioner/angket adalah metode penyebaran pertanyaan untuk di isi oleh pihak atau orang yang menjadi bagian dari sampel dalam penelitian

- d. Dokumentas adalah metode pengumpulan data dengan tujuan untuk memvalidasi data-data hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan.

Analisi data merupakan proses penyederhanaan data atau informasi ke dalam bentuk yang dapat dengan mudah dipahami, serta interpretasikan. Data atau informasi yang akan di analisis merupakan data yang di hasil dari penelitian dilapangan serta data yang di hasilkan studi referensi, peneliti melakukan analisis data guna menarik kesimpulan. Dengan analisis data ini, peneliti dapat memberikan sebuah tanggapan terhadap permasalahan-permasalahan yang akan dibahas. Pada penelitian peneliti menggunakan skala likert. Berdasarkan pada sugiyono (2019) skala likert digunakan untuk mengukur prilaku, pemahaman, opini dari seseorang atau kelompok orang mengenai kejadian sosial. Adapaun jawaban atau tanggapan responden meenggunakan skala likert yang mempunyai klasifikasi dari yang sangat baik sampai pada tidak sangat baik, sesuai dengan yang terdapat pada tabel berikut.

*Tabel 2 Skala Likert*

<b>no</b>	<b>katagori jawaban</b>	<b>pilihan</b>	<b>skor</b>
1	sangat baik	A	5
2	baik	B	4
3	cukup baik	C	3
4	tidak baik	D	2
5	sangat tidak baik	E	1

Sumber : Sugiyono 2019

Tanggapan yang didapatkan dari riset dilapangan akan diolah sesuai dengan keadaan tanggapan atau jawaban responden dari angket atau kuesioner menggunakan metode Weight Mean Score (WMS) berikut ini. Berdasarkan pada Bakri Siregar (1981) menyebutkan bahaw data yang didapatkan dari lapangan terus dianalisi dan diolah

yang bersumber pada tanggapan responden dengan kuesioner atau angket dengan menggunakan cara Weight Mean Score (WMS).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penerapan sistem informasi pada sebuah lembaga atau instansi perlu dan sangat dibutuhkan fasilitas-fasilitas pendukung baik itu dari dalam sistem informasi maupun dari luar sistem informasi, sehingga dengan adanya dukungan atau di tunjang dengan fasilitas yang memadai dapat menentukan akan keberhasilan suatu program.

Berdasarkan PKPU (Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 7 Tahun 2023 Tentang penyusunan daftar pemilih dalam penyelenggaraan pemilihan umum dan sistem informasi data pemilih, dalam menjalankan tugasnya pantarlih dibantu oleh sebuah aplikasi (e-coklit) untuk melakukan pendataan secara online kepada masyarakat, peran aplikasi e-coklit dalam pada proses pemutakhiran data pemilih ini adalah sebagai alat bantu petugas dalam dalam pendataan , input serta sinkronisasi data terkait calon pemilih .

### 1. Faktor penghambat dalam kualitas sistem dan pengaruh aplikasi e-coklit terhadap pemilihan umum

Penerapan aplikasi e-coklit dalam pemilu 2024 ini memiliki banyak hambatan terutama dari segi kualitas sistem dimana masih banyak permasalahan – permasalahan yang terdapat dalam sistem aplikasi e-coklit. Berdasarkan pada hasil jawaban responden e-coklit, bisa kita lihat langsung berdasarkan dari tabel berikut.

*Tabel 3 Tanggapan Responden E-Coklit*

No	indikator	Kenyataan	
		Rata-Rata	Kriteria Penafsiran
1	Pengguna (operator) dapat mengakses aplikasi e-coklit dimana saja	4,2	Baik
2	Pengguna (operator) bisa dengan mudah dan lancar mengakses aplikasi e-coklit	2,7	Cukup Baik

	tanpa kendala jaringan atau server yang tidak bagus		
3	Pengguna (operator) dapat dengan mudah menggunakan fitur-fitur yang ada dalam aplikasi e-coklit	3,9	Baik
Jumlah	$\frac{\sum \text{Skor}}{\text{Jumlah Indikator}}$	3,6	Baik

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Pada kualitas sistem ini terdapat 3 indikator yang berperan untuk menentukan kualitas dari suatu sistem, indikator tersebut antara lain : kemudahan akses, koneksi , serta fitur-fitur yang dimuat dalam sistem. Berdasarkan hasil dari jawaban responden e-coklit, dapat di ketahui bahwa perolehan nilai rata-rata dari keseluruhan indikator tersebut di peroleh nilai 3,6 dengan kategori baik, dimana pada indikator tersebut indikator kemudahan akses mendapatkan nilai tertinggi dengan nilai 4,2 yang masuk kedalam kategori sangat baik dan untuk indikator koneksi ke server mendapatkan nilai terendah 2,7 dengan kategori cukup baik. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas koneksi aplikasi terhadap server sangat lah buruk.

Hasil tabel kuesioner/angket di atas selaras dengan hasil wawancara dari petugas (operator) e-coklit dari KPU serta PPK Kabupaten Bogor yang menuturkan bahwa aplikasi sering mengalami down server dan sering keluar dengan sendirinya fenomena tersebut bisa terjadi karena beberapa faktor seperti perangkat yang digunakan kurang mendukung sebab aplikasi ini memuat banyak data jadi semakin banyak data yang di input/diupload maka akan semakin berat pula beban pada aplikasi tersebut selain itu juga karena aplikasi ini di gunakan secara bersamaan oleh banyak orang (banyak orang yang log-in dalam satu waktu yang sama). Selain kendala dalam server juga terdapat kendala pada fitur-fitur aplikasi yang sering kali mengalami bug, contohnya tombol input tidak berfungsi atau data yang sudah di input tidak tersimpan atau tersave.

Dengan demikian adanya aplikasi ini tentunya sangat berdampak dan pengaruh terhadap jalannya pemilihan umum 2024 ini, pengaruh yang di maksud dapat di klasifikasikan kedalam 2 tipe, antara lain : pengaruh positif dan pengaruh negatif terhadap pemilu.

- a. Pengaruh Postif
  - 1). Adanya digitalisasi pada pemilihan umum yang tentunya dengan adanya digitalisasi ini akan mempermudah proses penyampaian informasi.
  - 2). Mengurangi penggunaan kertas atau paperles sehingga dapat meminimalis kesalahan pada penulisan data, selain itu juga data mudah diuntuk di pindahkan atau di bawa kemana saja karena terdapat dalam sebuah sistem.
- b. Pengaruh Negatif
  - 1). Kualitas server yang jelek dan juga bug pada aplikasi menghambat jalannya proses pemutakhiran data pemilih.
  - 2). Belum meratanya ketersediannya jaringan internet yang baik di beberapa daerah tentunya menjadi salah satu kendala juga sebab penerapan aplikasi e-coklit ini tidak dapat berjalan secara optimal

Dengan demikian dengan adanya digitalisasi ini merupakan suatu langkah yang baik untuk sebuah perubahan dan juga peningkatan akan tetapi harus di perhatikan juga dari segi fasilitas yang menunjang dan juga kesiapan dari sistem aplikasi tersebut agar tidak terjadinya hambatan dan program tersebut dapat berjalan secara optimal.

## **2. Upaya-upaya yang dilakukan oleh KPU Kabupaten Bogor**

Adapun upaya – upaya tersebut antara lain:

1. Mengadakan bimtek (bimbingan teknik) kepada para pengguna aplikasi e-coklit agar para pengguna dapat dengan cepat memahami dan bisa menggunakan aplikasi e-coklit tersebut.
2. Meningkatkan proses monitoring dan juga komunikasi serta koordinasi dari atas ke bawah agar ketidak terjadi kendala pada petugas di lapangan dapat langsung di backup dan dibantu.

## **KESIMPULAN**

Aplikasi e-coklit merupakan sistem informasi untuk memasukan atau input data atau informasi yang seterusnya dapat langsung di cocokan dan diteliti untuk di sinkronisasi, dengan demikian tugas/pekerjaan dari pantarlih dapat berjalan lebih efisein dan efektif tanpa memakan banyak waktu, coklit ini merupakan tahapan awal

dari pemutakhiran data untuk pemilihan umum, sistem aplikasi e-coklit ini digunakan di seluruh Indonesia pada pemilihan umum tahun 2024.

Penerapan aplikasi e-coklit ini masih belum dapat diterapkan secara optimal dan baik karena masih adanya beberapa kendala atau permasalahan dalam pelaksanaan penerapannya yang terutama pada masalah server dimana server aplikasi e-coklit ini kurang mendukung serta sering kali terdapat bug-bug dalam fitur-fitur yang ada dalam aplikasi e-coklit, kendati demikian Komisi pemilihan Umum Kabupaten Bogor sudah berupaya agar dapat menerapkan aplikasi e-coklit ini secara optimal seperti mengadakannya pelatihan tau bimtek dan juga meningkatkan monitoring, komunikasi dan juga koordinasi baik dengan semua petugas penyelenggara pemilihan umum.

## REFERENSI

- Alandri, F. (2013). *Peran Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Lingkungan Kantor Bupati Kabupaten Berau*. Jurnal Ilmu Pemerintahan, 1 (1), 182-194.
- Paoki, R. (2012). *PERAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM SEBUAH ORGANISASI*. Jurnal Ilmiah Unklab, Vol.16, 78-85
- Etro Jaya Sinaga, Tabah Maryanah( 2023). *Analisis Dampak Keterlambatan Pembayaran Gaji Badan ADHOC Terhadap Kinerja Tahapan Coklit Pemilu 2024 ( Studi Kasus Pada Badan ADHOC di Wilayah Kerja KPU Kabupaten Lebong*. Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial ( 3 ) 1157-1165 2023.
- Reza Nurul Ichsan. (2020). *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai BPJS Ketenaga Kerjaan Cabang Medan*: Jurnal Ilmiah METADATA 2(2), 128-136.
- Jimmy Rusjiana. (2016). *Pengaruh Sistem Informasi SDM Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Rabbani Bandung*. Jurnal Computech & Bisnis 10 (1), 21-29.
- Pemilihan Umum* : <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/dibalik-sejarah-pemilihan-umum-republik-indonesia/>

*Permasalahan dalam cokolit di Indonesia, diakses : 18 Juli 2024, Sumber detik.com*

<https://www.detik.com/bali/berita/d-6602202/terkendala-ponsel-perubahan-data-penduduk-coklit-di-denpasar-baru-73-09>

*Daftar Pemilih Tetap Pemilihan Umum 2024, diakses : 18 Juli 2024 sumber KPU,go.id*

<https://www.kpu.go.id/berita/baca/11702/dpt-pemilu-2024-nasional-2048-juta-pemilih#:~:text=Provinsi%20Kalimantan%20Selatan%203.025.220,Sulawesi%20Tenggara%201.867.931%20pemilih%2C>

*Penjelasan atau pengertian cokolit, diakses: 18 Juli 2024 Sumber news detik.com*

<https://news.detik.com/pemilu/d-6540435/apa-itu-coklit-dalam-pemilu-simak-penjelasan-dan-tugasnya>

*Penjelasan atau pengertian e-cokolit, diakses : 18 Juli 2024 Sumber tirto.id*

<https://tirto.id/apa-itu-e-coklit-pantarliah-pemilu-2024-link-download-aplikasi-gCwy>

*Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 7 tahun 2023 tentang penyusunan daftar pemilih dalam penyelenggaraan pemilihan umum dan sistem informasi data pemilih.*